

PENTINGNYA PELAYANAN DI GEREJA TERHADAP TUJUAN PEMBELAJARAN PAK DEWASA

1)Sentikhe Tumanggor,2)Yusnita Simare-Mare,3)Ita Selviana,
4)Wina Witara Sitorus,5)Jansen Surya Aruan.

Damayanti Nababan, M.Pd
Nanabanyanti02@gmail.com

- 1) Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen
- 2) Prodi Pendidikan Agama Kristen

ABSTRAK

Semua orang Kristen adalah PELAYAN, artinya pelayanan tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki karunia rohani. Semua orang dapat melayani dan semua yang dilakukan adalah wujud pelayanan kepada Allah, melalui peran dan pekerjaan dalam bentuk apapun. Kita harus menyadari bahwa hanya Yesus saja yang kita sembah, dan Yesuslah yang menjadi Tuan atas kita, Pelayanan gereja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh gereja didasarkan pada visi dan misigereja. Adapun visi dari setiap gereja bersumber dari Firman Tuhan yang tertulis di dalam InjilMarkus 16 : 15-16, yang mengatakan :“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dandibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tujuan pembelajaran PAK orang dewasa Merupakan untuk memungkinkan orang dewasa menjalani kehidupan orang dewasa karena pendidikan formal mereka di sekolah sebagian besar telah diselesaikan, dicapai, dan dipenuhi. Mereka mampu tumbuh, berubah dan berkembang secara emosional, mental, sosial dan spiritual. Mereka mampu meningkatkan kemampuan mereka untuk menetapkan dan mencapai tujuan mereka sendiri dalam hidup. Tentu saja, ketika proses perkembangan dan pertumbuhan berhenti, stagnasi mulai mengarah ke bawah, yang dapat menyebabkan kematian. Namun masalahnya, gereja terkadang tidak mempedulikan kebutuhannya. Banyak gereja lokal berpikir bahwa mereka dapat menangani kehidupan iman mereka karena mereka telah lulus dari sekolah minggu dan perguruan tinggi. Dan PAK merupakan syarat mutlak bagi perkembangan dan pertumbuhan mereka. Bagi orang dewasa, belajar dan menerapkan Alkitab tidak ada habisnya karena PAK adalah usaha seumur hidup

Kata kunci : pelayanan gereja, pembelajaran PAK Dewasa

PENDAHULUAN

Pelayanan bagi pemuda/pemudi dan bagi kaum calon guru PAK merupakan suatu pelayanan yang sangat penting. Pernyataan tersebut dikatakan karena pemuda/pemudi adalah generasi masa depan bagi pertumbuhan masa depan sekolah, masa depan bangsa, dan masa depan bagi pertumbuhan gereja. Menurut pendapat dari Ann Grinnel didalam bukunya bahwa “kehidupan orang muda dizaman sekarang seperti perahu yang melewati sungai besar dalam kegelapan”. Yang dimana artinya ialah mereka harus memiliki kehidupan namun tidak memiliki arah yang pasti. Artinya mereka perlu bantuan agar dapat

menyadari bahwa mereka harus memiliki harapan yang sangat besar bagi kehidupan masa depan mereka serta perlu dipertimbangkan agar memiliki tanggung jawab dan memiliki persiapan bagi masa depan.¹

Gereja bukanlah berbicara sebuah gedung/bangunan yang mewah/megah namun gereja adalah tempat berkumpulnya orang-orang percaya dalam melakukan kegiatan rohani. Gereja memiliki peranan yang sangat penting, yaitu untuk membentuk seseorang agar mempunyai moral yang baik dan dapat menjadi contoh serta menjadi teladan bagi orang disekitarnya. Dalam matius 5:13-14, Yesus memerintahkan bahwa gereja adalah untuk menjadi garam dan terang dunia. Dan didalam kidung jemaat ditegaskan bahwa dengan gereja maka iman akan semakin lama akan semakin bertumbuh dengan baik. Oleh karena itu, sebagai calon guru agama memiliki pelayanan di gereja sangatlah berpengaruh bagi pertumbuhan dalam Pendidikan Agama Kristen Dewasa.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang kami gunakan didalam tulisan ini merupakan penelitian atau metode kualitatif dengan mengambil isi kepustakaan seperti buku dan berbagai jurnal. Peneliti mengumpulkan sebuah kata-kata yang mengandung arti sebuah pelayanan dengan bersumberkan isi dari berbagai buku, isi Alkitab, dan berbagai isi jurnal. Data-data yang sudah ditemukan kemudian diterapkan baik setiap kata pelayanan atau yang berhubungan dengan arti pelayanan. Dengan menggunakan setiap bahan yang sudah ditemukan maka dapat menghasilkan setpa kata-kata tersebut. Setiap kata yang ditemukan kemudian dihubungkan menjadi sebuah kalimat yang mengandung makna dan dapat dipergunakan untuk mendukung penulisan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Memahami Arti Pelayanan Di Gereja :

Tidak semua orang memahami dengan benar arti pelayanan. Ada yang berpikir bahwa pelayanan hanya dilakukan orang-orang tertentu yang memiliki karunia, pelayanan berhubungan dengan tugas gerejawi pelayanan berbeda dari pekerjaan sekuler atau terpisah dari kehidupan sehari-hari. Untuk memahami arti pelayanan, harus dimulai dengan pengertian tentang arti hidup kita di dunia ini dan untuk apa kita ada di bumi ini. Semua

¹ Sopater, Sularso, dan Bambang Subandrijo, *Kepemimpinan dan Pembinaan Warga Gereja* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998).

orang Kristen harus tahu bahwa kita ada di dunia ini adalah sebagai partnernya Allah dan melayani Dia. Lalu apa itu pelayanan? Pelayanan adalah penyerahan diri seutuhnya (segenap hidup) kepada Allah sebagai respon atas kasih karunia-Nya yang telah menyelamatkan di dalam Yesus Kristus bukan penyerahan diri kepada pimpinan di kantor atau orang yang lebih berkuasa. Semua orang Kristen adalah PELAYAN, artinya pelayanan tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki karunia rohani. Semua orang dapat melayani dan semua yang dilakukan adalah wujud pelayanan kepada Allah, melalui peran dan pekerjaan dalam bentuk apapun. Kita harus menyadari bahwa hanya Yesus saja yang kita sembah, dan Yesuslah yang menjadi Tuan atas kita, sedangkan kita adalah seorang pelayan.²

Dalam Kolose 3:23 dikatakan bahwa “Apa pun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia.” Pelayanan menyangkut seluruh aspek kehidupan kita. Pepatah mengatakan “Something which is good only for Christian is un-Christian” (Sesuatu yang baik hanya untuk orang Kristen saja itu tidak Kristiani). Sebab kita dipanggil untuk menjadi pelayan dan menjadi garam dunia. Kita bukan hanya untuk berkarya atau berdampak bagi orang-orang Kristen. Pelayanan yang sejati meliputi seluruh aspek hidup kita. Jadi kita tidak boleh menggambarkan pelayanan secara sempit yaitu hanya di gereja saja. Berkarya maksimal dalam pelayanan berarti menjalankan tugas dan panggilan kita dimana kita berada, dan dimana Tuhan menempatkan kita.³ Kita harus melaksanakan segala sesuatu dengan bertanggung jawab dan sungguh-sungguh. Hal ini menunjukkan bahwa kita bekerja dan melayani Tuhan dengan maksimal. Kita harus menjadi orang Kristen praksis.

Pelayanan gereja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh gereja didasarkan pada visi dan misigereja. Adapun visi dari setiap gereja bersumber dari Firman Tuhan yang tertulis di dalam Injil Markus 16 : 15-16, yang mengatakan :“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum”. Demikianlah nats Markus 16 : 15-16 menjadi sumber visi dari semua gereja yang mendasarkan iman kepercayaannya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan. Pada hakikatnya gereja merupakan persekutuan orang percaya yang secara rohani digambarkan sebagai Tubuh Kristus, dengan Kristus sebagai

² Erastus Sabdono, *Pelayanan Yang Sesungguhnya* (Jakarta: Rehobot Literature, 2017).

³ Alan E. Nelson, *Spiritual Intelligence: Meraih Kecerdasan Spiritual dengan Metode Yesus* (Yogyakarta: ANDI, 2011).

Kepala Gereja. Sementara itu, dalam perjalanan menuju visinya, gereja dalam pengertian tersebut memiliki dua tugas pelayanan utama. Kedua tugas pelayanan tersebut adalah “tugas pelayanan ke luar, yaitu memberitakan Injil (pekabaran Injil), dan “tugas pelayanan kedalam”, yaitu memelihara kondisi seluruh warga jemaat agar bisa melaksanakan pekabaran Injil sebagai misi utama gereja. Kata Injil berasal dari bahasa Yunani euaggelion : yang berarti kabar baik atau gembira. Kabar baik atau gembira tersebut dinyatakan dalam Injil Yohanes 14 : 6, yang menyatakan : “Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui aku”. Dari ayat tersebut diatas, dapat dikatakan bahwa kegiatan utama dalam pelayanan pekabaran Injil adalah memberitakan jalan keselamatan di dalam Yesus Kristus.

Memahami Pentingnya Pelayanan Di Gereja :

Gereja merupakan salah satu tempat dimana umat Kristen menumbuhkan iman, kita sebagai umat Allah sangat penting melayani di gereja, mengapa dikatakan penting melayani di gereja? Alasan kita dipanggil untuk melayani di gereja adalah kita diciptakan agar dapat mengatur hidup kita untuk kemuliaan Tuhan seperti pada kitab Yesaya 43: 6-7 "bawalah anak-anakku laki-laki dari jauh, dan anak-anak ku perempuan dari ujung-ujung bumi. Semua orang yang disebutkan dengan namaku yang kuciptakan untuk kemuliaanku." Ketika melakukan sebuah pelayanan di gereja maka seorang pelayan akan menerima kasih sayang yang dari pada Kristus, dan dapat memuliakan nama Tuhan, dan dapat menyebarkan rasa saling mengasihi.⁴ Dengan pelayanan di gereja dapat menumbuhkan iman banyak orang, memberikan contoh-contoh yang baik seperti rajin ibadah, selalu berdoa, rajin baca Alkitab dengan tujuan menambah kepercayaan.

Sikap Dan Karakter Dari Diri Seorang Pelayan Di Gereja :

Pelayan dalam Gereja Dalam hal tugas dan tanggung jawab, pelayan harus melayani secara luas. Kualifikasi seorang hamba Tuhan sebagai seorang pemimpin harus memiliki kualitas yang benar. Sebagai seorang pemimpin, kita dapat meniru ini dari kehidupan Yesus Kristus, pemimpin yang paling sempurna untuk diikuti. Hamba-hamba Allah adalah pemimpin gereja dan merupakan contoh dari apa yang harus diikuti oleh gereja. Pendeta sebagai pemimpin jemaat harus memiliki karakter teladan dan membawa perubahan positif atau dampak positif, bukan dampak negatif, pada gereja yang dilayaninya. Karakter atau atribut pendeta yang valid harus dimiliki sebagai pemimpin jemaat dari gereja.

⁴ Frank Damazio, *Memimpin dengan Roh* (Yogyakarta: ANDI, 2004).

Sikap dan karakter dari diri seorang pelayan di gereja, yang pertama yaitu :

1. Bisa Menahan Diri, yang artinya di sini adalah seorang pelayan di gereja mampu menahan dirinya dari godaan-godaan maupun hawa nafsu dunia ini yang bisa membuat dirinya menjadi bahan pergunjungan. Contohnya adalah harus menjauhi yang namanya memakai obat-obatan terlarang, mabuk mabukan, dan berfoya-foya.
2. Bijaksana, di sini arti bijaksana adalah seorang pelayan di gereja harus mampu memiliki sikap yang bijak. Bukan hanya dalam hal mengambil keputusan saja tetapi harus bijak di dalam mengatasi persoalan-persoalan yang terjadi baik yang datang dari jemaat atau lingkungan masyarakat maupun gereja.
3. Sopan, berarti seorang pelayan harus memiliki tutur kata yang santun agar bisa dihormati dan dihargai oleh orang lain. Agar tercerminlah sikap seorang pelayan di gereja yang santun dan berwibawa.
4. Bukan Hamba Uang, yang dimaksud dengan bukan hamba uang di sini adalah seorang pelayan di gereja tidak boleh memiliki sikap kerakusan terhadap uang dan mencari keuntungan di dalam gereja. Tetapi haruslah melayani dengan ikhlas dan sungguh-sungguh tanpa mengharapkan imbalan yang begitu besar sehingga menimbulkan rasa cinta uang.
5. Mempunyai Komitmen Yang Kuat atau Satu yaitu Yesus Kristus :Untuk memiliki sikap dan karakter yang berkualitas maka diperlukan suatu komitmen untuk membangun suatu pelayanan dengan baik. Dalam kitab (Yohanes 12:26) dikatakan “Barangsiapa melayani Aku, ia harus mengikut Aku dan dimana Aku berada, disitupun pelayan-Ku akan berada. Barangsiapa melayani Aku, ia akan dihormati Bapa.

Tujuan Pembelajaran PAK Dewasa :

Tujuan pembelajaran PAK orang dewasa Merupakan untuk memungkinkan orang dewasa menjalani kehidupan orang dewasa karena pendidikan formal mereka di sekolah sebagian besar telah diselesaikan, dicapai, dan dipenuhi. Mereka mampu tumbuh, berubah dan berkembang secara emosional, mental, sosial dan spiritual. Mereka mampu meningkatkan kemampuan mereka untuk menetapkan dan mencapai tujuan mereka sendiri dalam hidup. Tentu saja, ketika proses perkembangan dan pertumbuhan berhenti, stagnasi mulai mengarah ke bawah, yang dapat menyebabkan kematian. Namun masalahnya, gereja terkadang tidak mempedulikan kebutuhannya. Banyak gereja lokal berpikir bahwa mereka dapat menangani kehidupan iman mereka karena mereka telah lulus dari sekolah minggu

dan perguruan tinggi. Dan PAK merupakan syarat mutlak bagi perkembangan dan pertumbuhan mereka. Bagi orang dewasa, belajar dan menerapkan Alkitab tidak ada habisnya karena PAK adalah usaha seumur hidup.⁵

Tujuan PAK dewasa adalah untuk mendewasakan murid Kristus. “Dialah yang memberikan rasul dan nabi, penginjil, pendeta dan guru, untuk memperlengkapi orang-orang kudus untuk pekerjaan misionaris, dan untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai kesatuan, iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, untuk kesempurnaan yang matang, penuh dengan pertumbuhan kepenuhan Kristus” (Efesus 4:11-13). Ayat ini menunjukkan bahwa tujuan mengajar adalah membuat murid-murid menjadi dewasa dan bertumbuh menurut kepenuhan Kristus. Tujuan ini harus dipenuhi selama murid-murid Kristus masih hidup di dunia ini.

KESIMPULAN

Pelayanan adalah penyerahan diri seutuhnya (segenap hidup) kepada Allah sebagai respon atas kasih karunia-Nya yang telah menyelamatkan di dalam Yesus Kristus bukan penyerahan diri kepada pimpinan di kantor atau orang yang lebih berkuasa. Semua orang Kristen adalah PELAYAN, artinya pelayanan tidak hanya dilakukan oleh orang-orang yang memiliki karunia rohani. Semua orang dapat melayani dan semua yang dilakukan adalah wujud pelayanan kepada Allah, melalui peran dan pekerjaan dalam bentuk apapun. Kita harus menyadari bahwa hanya Yesus saja yang kita sembah, dan Yesuslah yang menjadi Tuan atas kita, sedangkan kita adalah seorang pelayan. Pelayanan gereja merupakan kegiatan yang dilakukan oleh gereja didasarkan pada visi dan misigereja. Adapun visi dari setiap gereja bersumber dari Firman Tuhan yang tertulis di dalam Injil Markus 16 : 15-16, yang mengatakan :“Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum”. Demikianlah nats Markus 16 : 15-16 menjadi sumber visi dari semua gereja yang mendasarkan iman kepercayaannya kepada Yesus Kristus sebagai Tuhan. Pada hakikatnya gereja merupakan persekutuan orang percaya yang secara rohani digambarkan sebagai Tubuh Kristus, dengan Kristus sebagai Kepala Gereja.

Tujuan PAK dewasa adalah untuk mendewasakan murid Kristus. “Dialah yang memberikan rasul dan nabi, penginjil, pendeta dan guru, untuk memperlengkapi orang-

⁵ Ronald W. Leigh, *Melayani dengan Efektif* (Jakarta: Gunung Mulia, 2012).

orang kudus untuk pekerjaan misionaris, dan untuk membangun tubuh Kristus, sampai kita semua mencapai kesatuan, iman dan pengetahuan yang benar tentang Anak Allah, untuk kesempurnaan yang matang, penuh dengan pertumbuhan kepenuhan Kristus” (Efesus 4:11-13). Ayat ini menunjukkan bahwa tujuan mengajar adalah membuat murid-murid menjadi dewasa dan bertumbuh menurut kepenuhan Kristus. Tujuan ini harus dipenuhi selama murid-murid Kristus masih hidup di dunia ini.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif, dengan mengkaji berbagai pokok pikiran dari sumber – sumber jurnal dan buku-buku. Metode di kembangkan dengan membaca, menganalisis, dan menyimpulkan pokok – pokok pikiran terkait dengan pelayanan PAK orang dewasa terhadap gereja. Sumbangi yang diberikan oleh peneliti yakni membantu orang dewasa dalam pelayanan ke gereja, bukan hanya sebagai pelayanan saja melainkan sebagai pelaku.

Rekomendasi peneliti lanjut :

Pelayanan di gereja terhadap tujuan pembelajaran pak dewasa ini perlu sekali di pelajari selain menambah pemikiran tentang pentingnya pelayanan di gereja kita juga akan mengetahui bahwasannya melayani di gereja tidak kenal batas usia yang terpenting kita melayani dengan setulus hati.

REFERENSI

- Damazio, Frank. *Memimpin dengan Roh*. Yogyakarta: ANDI, 2004.
- Leigh, Ronald W. *Melayani dengan Efektif*. Jakarta: Gunung Mulia, 2012.
- Nelson, Alan E. *Spiritual Intelligence: Meraih Kecerdasan Spiritual dengan Metode Yesus*. Yogyakarta: ANDI, 2011.
- Sabdon, Erastus. *Pelayanan Yang Sesungguhnya*. Jakarta: Rebot Literature, 2017.
- Sopater, Sularso, dan Bambang Subandrijo. *Kepemimpinan dan Pembinaan Warga Gereja*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1998.